

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PEMINTAAN
KREDIT USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM MANURUNG
KECAMATAN WARU KOTA PALOPO**

Amrida Abdullah

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palopo

E-mail: amridaabdullah@gmail.com

***Abstract : The Unfluence Of Interest Rates On The Demand For Busines Credit
In The Manurung Savings And Loans Cooperative, Waru City Palopo District.***

This study aims to determine the effect of interest rates on demand for business credit at Manurung Savings and Loans Cooperative, Waru City, Palopo District. The population of this study is the financial statements of the Manurung Cooperative, Waru District, Palopo City. Meanwhile, the sample of this study is the financial report data of the Manurung Savings and Loan Cooperative, Waru City, Palopo District in 2015 - 2019. This study uses secondary data and uses simple regression analysis. This study also uses hypothesis testing in the form of test (R^2) and partial test (t). The results of this study indicate that the interest rate does not have a significant effect on credit demand. Evidenced by the regression coefficient of 0.513 and a significant value of 0.263.

Keywords: *Interest rate, and demand for credit.*

Abstrak : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Waru Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Waru Kota Palopo. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Manurung Kecamatan Waru Kota Palopo. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Waru Kota Palopo tahun 2015 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini juga menggunakan pengujian hipotesis berupa uji (R^2) dan uji parsial (t). Berdasarkan hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kredit. Dibuktikan pada koefisien regresi 0,513 dan nilai signifikan 0,263.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, dan Permintaan Kredit

Pendahuluan

Ekonomi Indonesia merupakan salah satu ekonomi yang berkembang utama di dunia, Dalam perekonomian Indonesia banyak usaha-usaha dan perusahaan yang beroperasi karena keadaan ekonomi yang stabil sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pemerintah dan banyak pihak menduga dalam menstabilkan ekonomi makro dan mikro, berkaitan dengan tingkat inflasi dan suku bunga serta stabilitas nilai rupiah, tidak menjadi permasalahan lagi, sehingga fokus perhatian adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, ternyata tidak demikian kejadiannya. Keinginan pemerintah sebenarnya suku bunga lebih rendah lagi dan aliran kredit lebih besar untuk mendorong kegiatan investasi bagi pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Tuntutan hidup yang lebih modern dan akibat pembentukan diatur dalam bab IV, Pasal 6, yaitu : Koperasi Primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang. Sedangkan

kemajuan teknologi informasi, kebutuhan masyarakat juga berubah. Berbagai aktifitas ekonomi dilakukan untuk dapat meningkatkan penghasilan atau pendapatan.

Di tengah gejolak perekonomian yang semakin bersifat kompetitif, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada. Untuk itu koperasi bebenah diri dalam menghadapi tantangan tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasa1.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, syarat Koperasi Sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) Koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian yang telah dikemukakan di dalam latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo ?

Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo”.

Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga Bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara.

Jenis-Jenis Suku Bunga

Menurut Novianto (2011:22),

berdasarkan bentuknya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

Fungsi Suku Bunga

Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis.

Pengertian Kredit

Istilah kredit, berasal dari suatu kata dalam bahasa Latin yang berbunyi *Credere*, yang berarti “kepercayaan”. Atau *Credo*, artinya saya percaya. Kalau sekarang kita mendengar orang yang menyebut *Credit*, dalam pengertian seseorang memperoleh

kredit, maka berartilah ia telah memperoleh kepercayaan jadi dapatlah diartikan, bahwa suatu pemberian kredit terjadi, didalamnya terkandung adanya kepercayaan orang atau badan yang memberikannya pada orang lain atau badan yang diberinya.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, penyusun berusaha untuk mendeskripsikan tentang sejauh mana pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam. Setelah membahasnya maka penyusun membuat suatu kerangka pikir dalam bentuk diagram seperti berikut :

Tingkat Suku Bunga Permintaan
 (X) \longrightarrow Kredit (Y)

Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka penyusun mengajukan hipotesis sebagai berikut: Diduga bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *asosiatif*, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo. Dengan menggunakan pendekatan *asosiatif* dapat di bangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur terpenting dalam penelitian, dalam penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas (X) Tingkat Suku Bunga dan sebagai variabel terikat (Y) permintaan kredit.

Pembahasan

Hasil Uji-t Tingkat Suku Bunga Kredit (X) Terhadap Permintaan Kredit Usaha (Y)

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (coefficient)

Model	Koefisien regresi
a	938.714.975,926
b	189.355.103,704

Sumber: Hasil olah data SPSS Tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 1.3.5 coefficient diatas dipeloreh nilai a sebesar 938.714.975,926 dan Nilai b sebesar 189.355.103,704. Bila dimasukka ke dalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut: $Y = 938.714.975,926 + 189.355.103,704 X$.

Hasil Uji-t Tingkat Suku Bunga Kredit (X) Terhadap Permintaan Kredit Usaha (Y)

Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} Maka dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh signifikan atau berarti penting terhadap penyaluran kredit usaha (Y) sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan kredit usaha (Y).

Model	Koefisien regresi	t
(a) Kredit Usaha	938.714.975,926	0,486
(b) Tingkat Suku Bunga	189.355.103,704	1,034

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2020

Selanjutnya untuk menguji pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Usaha yang dilakukan dengan uji-t. Menunjukkan dari tabel uji-t diatas, data tabel menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,034$ T tabel dengan $Df = n - k$ (df=60-2)=58 dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 atau 0,5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,535$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti tingkat suku bunga (X) tidak berpengaruh signifikan

terhadap permintaan kredit usaha (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu “diduga bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh

KESIMPULAN DAN SASARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini tingkat suku bunga kredit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau berarti penting terhadap permintaan kredit koperasi, serta mempunyai kontribusi yang sangat kecil sehingga di katakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Dan dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. tingkat suku bunga (X) berpengaruh signifikan atau berarti penting terhadap penyaluran kredit usaha (Y).
2. jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan kredit usaha (Y).

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan sasaran yang dapat di jadikan pertimbangan

signifikan terhadap permintaan kredit usaha (Y) Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kecamatan Wara Kota Palopo.

bagi pihak koperasi simpan pinjam manurung kecamatan wara kota palopo.

1. Keputusan senantiasanya memperhatikan tingkat suku bunga sebab tingkat suku bunga memiliki peran dalam memperlancar oprasional koperasi. Meskipun dalam hal ini nasabah tetap mengambil kredit walaupun tingkat suku bunga di naikan tidak selamanya nasabah akan tetap melakukan kredit krena bebebrapa koperasi juga menyalurkan kredit yang serupa.
2. Dalam arti jika mengalami kelebihan dana maka untuk menyalurkan dana secara cepat harus menyrunkan tingkat suku bunga sehingga nasabah lebih berminat melakukan pinjaman. Selain itu tingkat suku bunga juga memiliki peran dalam meningkatkan dan menurunkan kredit Tur khususnya kredit usaha yang dimintah oleh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin.W. Tunggal,2002, Teori Koperasi. Wahana Artha, Bandung.
- Aris Susetyo, 2010, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Di Ksp Anugerah Kebumen
- Badaruddin,2009, Pengaruh Tingkat suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsuftif Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguhminasa
- Cahyani, Saryani dan Nurseto, 2013, Analisis pengaruh aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di Kota Blitar.
- Glenty Kaunang, 2013, Tingkat Suku Bunga Pinjaman Dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan Kredit UMKM DiIndonesia.
- Hadiwijaya, H. 2000:4, *Analisis Kredit*, CV. Pioner Jaya, Bandung (6-7).
- Hayati, 2006, Analisis pengaruh suku bunga kredit terhadap permintaan kredit usaha kecil di kota Manado .
- Hendar dan Kusnadi, 2005. Ekonomi Koperasi, Edisi II, fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Ismail,2010:132., *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana, Jakarta.
- Kashmir,S.E. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.(2010:137-140)
- Kurniawati, 2009, *Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Kredit Konsuftif Pada PT BRI (persero) Tbk*. Cabang Ahmad Yani Di Kota Makassar.
- Made Arie Wahyuni, 2017, Pengaruh Jumlah Kredit, Tingkat Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Kredit Swastiastu Periode 2012-2015.
- Marsuki, Dr. DEA, 2005. Analisis Perekonomian Nasional & Internasional. Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Novianto, 2011:22., *Tingkat Suku Bunga dan Jenis-jenis Suku Bunga*. Bandung Puspoproto. 2004:60. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan dalam pengambilan kredit terhadap Keputusan dalam Pengambilan Kredit pada PD BPR BKK Semarang Tengah Cabang Banyumanik.
- Rahmawati, 2007, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto Di Kabupaten Jeneponto
- Sandono Sukirno, 2003, Pengaruh pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK N 1 Metro.
- Sapto Nowo Asmoro. 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan dalam Pengambilan Kredit pada PD BPR BKK Semarang Tengah Cabang Banyumanik. *Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan)*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Soni, 2004. *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sunariyah, 2004., *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta. (2006:81). (2013:80)
- Suyatno, Thomas, dkk, 2003., *Dasar – Dasar Perkreditan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suyatno, Thomas. 2007. *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Youla M. Fransisca. *Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit usaha kecil di kota manado*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado.

